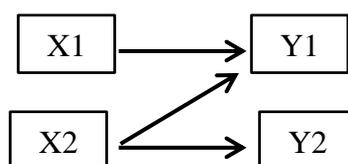


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengolah data yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.²³ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis komparatif. Jenis ini digunakan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau variabel.²⁴ Bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan yang signifikan, serta menjelaskan mengapa perbedaan tersebut terjadi. Penelitian ini menggunakan data numerik yang diperoleh melalui instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Analisis statistik kemudian diterapkan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang objektif. Jenis komparatif memungkinkan pengukuran yang sistematis dan akurat tentang sejauh mana peran kultum berpengaruh terhadap kesadaran keagamaan peserta didik.



Dijelaskan bahwa x1 merupakan peserta didik yang melakukan kultum dan x2 merupakan peserta didik yang tidak melakukan kultum. Y1

²³ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 11.

²⁴ Dr Karimuddin Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 19.

digunakan untuk menunjukkan kesadaran keagamaan yang melakukan kultum dan y2 menunjukkan kesadaran keagamaan yang tidak melakukan kultum.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.²⁵ Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik MTSN 1 Kota Blitar. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah peserta didik MTSN 1 Kota Blitar kelas VII (tujuh) yang terdaftar pada tahun ajaran 2023-2024 adalah sebanyak 404 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok. Sampel yang baik harus mencerminkan karakteristik utama dari populasi sehingga hasil penelitian yang didapat dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar.²⁶ Ukuran sampel dan teknik pengambilan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan hasil penelitian. Dengan memilih sampel yang representatif, peneliti dapat menghemat waktu dan biaya, serta memperoleh hasil yang lebih valid dan reliabel.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *random sampling* yang dimana dipilih sesuai nomor absen oleh penulis dan diundi secara keseluruhan kelas VII dengan bantuan guru TU. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh peserta didik kelas VII (tujuh) MTSN 1 Kota Blitar

²⁵ Wiwik Sulistiyowati, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), 2.

²⁶ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009), 24–25.

berjumlah 404 orang dari 11 kelas mulai dari kelas 7A-7K. Maka dapat diperoleh 110 peserta didik dengan rincian setiap kelas diambil 5 anak untuk sampel control (peserta didik yang melaksanakan kultum) dan 5 anak sampel bebas (peserta didik yang tidak melaksanakan kultum).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu /responden. Penulis membuat kisi-kisi untuk kuesioner di kolom berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	No. butir Item	Jumlah butir
Kultum	Frekuensi dari kultum yang dilakukan	1, 2	2
	Durasi kultum	3, 4	2
	Kemampuan dalam menyampaikan	5, 6, 7, 8	4
	Jumlah		8

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Y

Variabel	Indikator	No. butir Item	Jumlah butir
Kesadaran keagamaan	Aspek kognitif		
	Peserta didik dapat menyebutkan rukun Islam dengan benar	1	1
	Peserta didik dapat menyebutkan rukun iman dengan benar	2	1
	Peserta didik dapat menyebutkan syarat sah solat	3	1
	Peserta didik dapat menyebutkan urutan solat dengan benar	4	1
	Peserta didik dapat menyebutkan tata cara	5	1

	berwudhu		
	Peserta didik hafal bacaan solat	6	1
	Peserta didik selalu mengerjakan tugas dari guru	7	1
	Peserta didik mengerjakan tugas sendiri (tidak mencontek)	8	1
	Aspek afektif		
	Peserta didik datang ke sekolah tepat waktu	9	1
	Peserta didik melaksanakan solat fardhu waktu tepat waktu	10	1
	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	11	1
	Peserta didik membantu teman yang membutuhkan	12	1
	Aspek psikomotorik		
	Peserta didik membaca doa sebelum makan	13	1
	Peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah belajar	14	1
	Peserta didik mengucapkan salam saat bertemu orang lain.	15	1
	Jumlah		15

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana atau alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik.²⁷ Instrumen adalah alat mengumpulkan data, dengan instrumen inilah data penelitian akan terkumpul kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk kemudian dikumpulkan. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan maka dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian non tes berupa angket (kuesioner). Dengan menggunakan skala likert, dapat mengukur pendapat serta sikap dari suatu individu. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 5 pilihan skala

²⁷ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Denpasar: Mahameru Press, 2020), 2.

yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Skoring Data Kuisisioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, analisis data adalah suatu proses sistematis yang menjabarkan upaya untuk mengidentifikasi tema, mengorganisasikan ide-ide ke dalam hipotesis, menawarkan tema dan dukungan hipotesis.²⁸

1. Uji instrumen

Validasi instrumen sangat penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memastikan bahwa alat pengumpul data, seperti kuisisioner, dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat dan konsisten. Melalui validasi instrumen, peneliti dapat mengevaluasi validitas dan reliabilitas kuisisioner yang digunakan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.²⁹ Nilai koefisien korelasi dari tiap-tiap butir tes, biasa disebut r hitung (r_h) dibandingkan dengan r tabel (r_t) jika $r_h > r_t$ misalnya dengan signifikan = 0,05 maka koefisien korelasi butir

²⁸ Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021), 6.

²⁹ Deri Firmansyah, Teddy Setiawan, dan Dwinanto Priyo Susetyo, "Pentingnya Membangun Loyalitas Konsumen Melalui Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan: Survey Tentang Pelayanan dan Loyalitas Pada Perusahaan Jasa," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 4 (2021): 809.

signifikan artinya butir tersebut dianggap valid secara empiris.³⁰ Dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \times \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

$\sum xy$ = Banyaknya perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\sum x$ = Jumlah variabel peran kultum

$\sum y$ = Jumlah variabel kesadaran keagamaan

Selanjutnya dalam penelitian ini, uji reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa baik instrumen kuesioner dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil, yang memungkinkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap semua elemen atau bagian dalam angket penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah bahwa jika nilai alfa Cronbach >0.60 maka kuesioner atau angket dianggap reliabel atau konsisten, dan jika nilai alfa Cronbach <0.60 maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.³¹

2. Uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Data skala interval hasil pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Akan tetapi, bukan tidak mungkin data tidak mengikuti asumsi tersebut. Untuk mengetahui kepastian distribusi data

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 127.

³¹ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 43.

yang diperoleh, maka harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang dimaksud.³² Dalam uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, yang memiliki interpretasi jika nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol. Hipotesis nol menyatakan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dikatakan gagal menolak hipotesis nol, yang berarti tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa data tidak normal (data berdistribusi normal) dan lanjut untuk uji selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data dari populasi yang mempunyai tingkat varian yang sama. Signifikansi untuk F-test lebih tinggi dari 0,05 maka yang digunakan adalah kolom yang homogen (*Equal variances assumed*).³³

c. Uji T-Test

Uji *T-Test* digunakan ketika memiliki dua kelompok yang saling berhubungan. Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah perbedaan antara dua kelompok atau sampel adalah signifikan atau hanya kebetulan.³⁴ Jika hasil uji menunjukkan $p < 0.05$, "Terdapat

³² Slamet dan Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," 8.

³³ Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, 192.

³⁴ Galih W. Pradana, Muhammad Farid Ma'ruf, dan Deby Febrian Eprilianto, "Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal di Jurusan Administrasi Publik Unesa," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2022): 188.

pengaruh signifikan antara kultum terhadap kesadaran keagamaan peserta didik MTSN 1 Kota Blitar." Sebaliknya, jika $p \geq 0.05$, "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kultum terhadap kesadaran keagamaan peserta didik MTSN 1 Kota Blitar."